



REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKULU UTARA

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Kabupaten Bengkulu Utara untuk Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025 tidak pernah ada kasus Meningitis Meningokokus..

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bengkulu Utara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bengkulu Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	4.15
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	17.78
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	33.33
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	55.56
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	60.61
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	26.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	20.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Jumlah Anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan ,kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Meningitis Meningokokus) sebesar Rp.80.000.000
2. Subkategori IV. Promosi, alasan Tidak ada media Promosi terkait Meningitis Meningokokus dipuskesmas dan kabupaten.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bengkulu Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bengkulu
Kota	Bengkulu Utara
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	9.27
Threat	0.00
Capacity	49.94
RISIKO	27.34
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Bengkulu Utara untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 9.27 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 49.94 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 27.34 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	.Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengajukan usulan Anggaran untuk kewaspadaan penyakit Meningitis meningokokus untuk tahun 2026	Perencanaan, Kepala Dinas Kesehatan, Ka.Bidang P2P	Oktober - Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Membuat SOP terkait kewaspadaan, Penanggulangan ,dan pengiriman sampel Meningitis Meningokokus	Ka.Bidang P2P Petugas Surveilans	April - Desember 2025	
3	Promosi	Menyediakan bahan promosi dan melaksanakan edukasi meningitis Meningokokus	Promkes,Ka .Bidang P2P Petugas	Juni - Desember 2025	

			surveilans		
--	--	--	------------	--	--

Arga Makmur, 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bengkulu Utara



No. Anik Khasyanti, S.Kep,M.H
NIP. 198412112009022001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
2	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
4	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
3	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	II. Ketahanan Penduduk	-	-	-	-	-
2	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	-	-	-	-	-

c.

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan - Jumlah anggaran yang disiapkan untuk memperkuat				Adanya Efisiensi anggaran untuk	

	kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk meningitis Meningokokus) di Kabupaten Bengkulu utara sebesar Rp.80.000.000				kewaspadaan dan penanggulangan KLB, termasuk Meningitis.	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota - Tidak tersedianya SOP Penanganan dan pengiriman specimen untuk Meningitis Meningokokus - Petugas pengambil specimen Meningitis meningokokus belum Terlatih - Tidak tersedianya laboratorium Kit (termasuk BMHP) untuk Pengambilan specimen Meningitis Meningokokus.		Tidak adanya SOP Penanganan kasus Meningistis Meningokokus dan SOP pengiriman sampel		Tidak tersedia anggaran khusus dalam APBD 2024 untuk melaksanakan simulasi terkait Mers Meningokokus dan pengadaan BMHP.	
3	IV. Promosi - Fasyankes yang ada di Bengkulu Utara saat ini belum memiliki media promosi Meningitis Meningokokus			Tidak tersedianya Bahan edukasi tentang Meningitis Meningokokus seperti leaflet, brosur, pamflet		

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Adanya Efisiensi anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangan KLB, termasuk Meningitis
2	Tidak adanya SOP Penanganan kasus Meningistis Meningokokus dan SOP pengiriman sampel
3	Tidak tersedia anggaran khusus dalam APBD 2024 untuk melaksanakan simulasi terkait Mers

	Meningokokus dan pengadaan BMHP.
4	Tidak tersedianya Bahan edukasi tentang Meningitis Meningokokus seperti leaflet,brosur,pamflet

5. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan`	Mengajukan usulan Anggaran untuk kewaspadaan penyakit Meningitis meningokokus untuk tahun 2026	Perencanaan, Kepala Dinas Kesehatan,Ka. Bidang P2P	Oktober - Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Membuat SOP terkait kewaspadaan, Penanggulangan ,dan pengiriman sampel Meningitis Meningokokus	Ka.Bidang P2P Petugas Surveilans	April - Desember 2025	
3	Promosi	Menyediakan bahan promosi dan melaksanakan edukasi meningitis Meningokokus	Promkes,Ka.Bi dang P2P Petugas surveilans	Juni - Desember 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ns. Pratiwi,S.ST,M.Tr.Kep	Ka. Bidang P2P	Dinkes Kab. Bengkulu Utara
2	Desi Fitrianti,SKM	Pengelola Program Surveilans	Dinkes Kab. Bengkulu Utara
3	Despita Sari,M.Tr.Keb	Pengelola Program Imunisasi	Dinkes Kab. Bengkulu Utara